

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE ACADEMIA
EDU UNTUK Mendukung KEBUTUHAN Digital**

**USE OF ONLINE LEARNING MEDIA TO SUPPORT DIGITAL
NEEDS**

Frezy Papatungan¹

⁽¹⁾Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Mandiri, Kota Gorontalo, Indonesia
Email⁽¹⁾: frezy@ubmg.ac.id*

ABSTRACT

In today's developments, traditional learning activities are rarely found, school classrooms are emptied and replaced with digital classrooms that are presented virtually. Parents also play the role of homeroom teacher and suddenly have to help their children with their studies. The digital education ecosystem in Indonesia has a wide range of control spaces, including geographical differences, gaps in infrastructure distribution, gaps in educators' digital capabilities, and gaps in different teaching methods. Thus, several scenarios or strategies must be used to be used during the post-Covid 19 digital education transformation. The demand for using technology for learning has actually been around for a long time. Technological progress is unrelenting, unnoticed, and unavoidable, even unstoppable, but there are some application gaps. Among them are the availability of electricity, the availability of the internet, laptops, cellphones, television and geographical inequality where Indonesia faces various obstacles in deploying this infrastructure. A communication network must also be used. Teachers' competency levels are also inconsistent in their use of ICT, staffing gaps range from a lack of communication channels to acquire digital learning information to an equally important factor, support in ICT use. As for the reason, educators and teachers use digital technology, teachers become more confident by always accompanying the implementation of the application of digital technology in learning as an affirmative step in the introduction of learning technology innovations. To address digital needs in the learning process in schools, online learning media are needed that are easy to use and can support the achievement of student learning outcomes. Online learning media in the form of the Academia Edu application is believed to be able to solve student problems to facilitate the learning process anytime and anywhere. Apart from being easy to use, Academia Edu provides several online features including uploading/downloading pdf, complete document options, unlimited data sources, discussion options and much more.

Keywords: online learning media, academia edu, digital needs

ABSTRAK

Pada perkembangan jaman sekarang ini, kegiatan pembelajaran tradisional sudah jarang ditemukan, ruang kelas sekolah dikosongkan dan diganti dengan ruang kelas digital yang disajikan secara virtual. Orang tua juga berperan sebagai wali kelas dan tiba-tiba harus membantu anak-anak mereka belajar. Ekosistem pendidikan digital di Indonesia memiliki ruang kendali yang sangat beragam, termasuk perbedaan geografis, kesenjangan dalam distribusi infrastruktur, kesenjangan dalam kemampuan digital pendidik, dan kesenjangan dalam metode pengajaran yang berbeda. Dengan demikian, beberapa skenario atau strategi harus digunakan untuk digunakan selama transformasi pendidikan digital pasca-Covid 19. Tuntutan penggunaan teknologi untuk pembelajaran sebenarnya sudah ada sejak lama. Kemajuan teknologi pun tak henti-hentinya, tanpa kita sadari, dan tak terhindarkan, bahkan tak terbandung, namun ada beberapa kesenjangan aplikasi. Diantaranya ketersediaan listrik, ketersediaan internet, laptop, handphone, televisi dan ketimpangan geografi dimana Indonesia menghadapi berbagai hambatan dalam penggelaran

Penggunaan Media Pembelajaran Online Academia Edu Untuk Mendukung Kebutuhan Digital

infrastruktur tersebut. Jaringan komunikasi pun harus digunakan. Tingkat kompetensi guru juga tidak konsisten dalam penggunaan TIK, kesenjangan staf berkisar dari kurangnya saluran komunikasi untuk memperoleh informasi pembelajaran digital hingga faktor yang sama pentingnya, dukungan dalam penggunaan TIK. Adapun penyebabnya, teknologi digital oleh pendidik dan guru, guru menjadi lebih percaya diri dengan selalu mendampingi implementasi penerapan teknologi digital dalam pembelajaran sebagai langkah penegasan dalam pengenalan inovasi teknologi pembelajaran. Untuk mengatasi kebutuhan digital dalam proses pembelajaran di sekolah, dibutuhkan media pembelajaran online yang mudah digunakan dan dapat mendukung pencapaian hasil belajar pelajar. Media pembelajaran online berupa aplikasi academia edu dipercaya dapat mengatasi permasalahan pelajar untuk memfasilitasi proses belajar kapanpun dan dimanapun. Selain mudah digunakan, academia edu menyediakan beberapa fitur online antara lain upload/ download pdf, pilihan dokumen yang lengkap, sumber data tidak terbatas, ada pilihan diskusi dan masih banyak lagi.

Kata kunci: media pembelajaran online, academia edu, kebutuhan digital.

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, masyarakat dituntut untuk mampu menjalani transformasi digital. Transformasi digital adalah awal dari penciptaan cara baru yang lebih efektif dan efisien sebagai upaya menggantikan proses lama dalam melakukan sesuatu. Kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Selama beberapa dekade terakhir, dunia pendidikan telah berkembang sangat pesat karena kemajuan teknologi yang dibawa oleh transformasi digital. E-learning atau pembelajaran online merupakan salah satu ciri dari transformasi digital di dunia pendidikan saat ini. Upaya pembiasaan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran harus juga diikuti dengan transformasi pola pembelajaran baik guru maupun peserta didik. Kesenjangan dalam metode pengajaran digital yang menciptakan kebiasaan baru belajar kapan saja, di mana saja. Transformasi digital dalam konteks pendidikan dapat menjadi peluang sekaligus tantangan, tergantung bagaimana institusi menyikapinya. Sebagai contoh, pembelajaran online merupakan proses sosial baru yang akan menggantikan pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19, namun akan sulit bagi mereka yang tidak siap menerima dan menjalaninya.

Sejauh ini transformasi digital telah merevolusi tidak hanya pembelajaran online, tetapi juga dunia pendidikan. Contoh-contoh sebelumnya hanyalah beberapa dari banyak perubahan yang dibawa transformasi digital ke dunia pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk menemukan peluang dan tantangan transformasi digital di dunia pendidikan saat ini. Hal ini sangat diperlukan karena pengetahuan tentang peluang dan tantangan dapat dijadikan sebagai bahan penilaian bagi dunia pendidikan khususnya bagi para pendidik. Ini memfasilitasi pembelajaran yang maksimal dalam perkembangan teknologi yang pesat. Ini juga dapat membantu menciptakan inovasi baru dan mengarah pada pembelajaran yang lebih menarik.

Media digital sangat penting dalam proses pembelajaran di era teknologi. Berdasarkan Kemp, E.J dalam Muthainah menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki tiga manfaat yaitu memberikan motivasi, menyajikan informasi, memberikan instruksi⁽¹⁾. Academia edu merupakan aplikasi online yang dapat memfasilitasi para stake holder dalam dunia pendidikan untuk berbagai keperluan, antara lain dapat digunakan sebagai fasilitas belajar online.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017:3) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan⁽²⁾. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode campuran. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian campuran merupakan metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Penelitian yang menggunakan mixed method dapat membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang belum dapat dijawab sepenuhnya apabila hanya dengan menggunakan satu pendekatan penelitian saja. Selain itu, hasil penelitian gabungan dapat dibuktikan berulang kali, sehingga triangulasi penelitian menjadi lebih mantap, bermakna, dan logis. Bukti-bukti yang dihasilkan dalam penelitian gabungan juga dinilai lebih komprehensif karena terdapat dua jenis data yang sesuai dengan masalah atau fenomena penelitian (Yusuf, 2017, p. 430)⁽³⁾. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran online dalam proses pembelajaran, metode penelitian campuran/ gabungan dipandang sesuai dan tepat dalam pengukurannya.

Pada metode penelitian gabungan terdapat beberapa strategi dalam pelaksanaannya, dan strategi eksplanatoris sekuensial adalah strategi yang dipilih dan digunakan. Strategi eksplanatoris sekuensial dilakukan dengan cara melakukan penelitian kuantitatif terlebih dahulu lalu melakukan analisis, dan melengkapi hasilnya dengan analisis penelitian kualitatif. Dalam penelitian eksplanatoris sekuensial, hasil kuantitatif biasanya digunakan untuk memilih peserta dan pertanyaan yang akan digunakan dalam mengumpulkan data kualitatif. Prosedur pelaksanaan melibatkan pengumpulan data survei, analisis data survei, wawancara untuk data kualitatif yang bisa digunakan untuk menjelaskan tanggapan hasil survei. Data kuantitatif dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui survei dan data kualitatif akan dikumpulkan melalui forum group discussion. Hasil dari survei yang disebar akan menentukan siapa saja partisipan survei yang menjadi partisipan di forum group discussion untuk melihat persepsi partisipan terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan media online academia edu yang dilakukan oleh guru dan pelajar di Indonesia.

1.1. Survei

Metode survei adalah kuesioner terstruktur yang diberikan pada sampel populasi target penelitian. Kuesioner ini dirancang untuk memperoleh informasi yang spesifik dari partisipan penelitian. Partisipan dapat diberi pertanyaan mengenai perilaku, niat, sikap, kesadaran, motivasi, hingga gaya hidup mereka. Pertanyaan yang ada dapat ditanyakan secara lisan, tertulis, maupun menggunakan komputer (Malhotra, 2017, p. 268)⁽⁴⁾.

Kuesioner survei dapat diberikan melalui empat cara yaitu survei online, survei telepon, survei tatap muka, dan survei pos. Survei online dilakukan melalui internet, survei telepon dilakukan melalui perangkat seluler, survei tatap muka dilakukan di rumah atau tempat kerja, dan survei pos dilakukan dengan mengirimkan kuesioner melalui pos. Dalam penelitian ini kuesioner akan diberikan melalui internet yang terhubung dalam

perangkat digital partisipan. Media sosial Instagram akan menjadi sarana penyebaran kuesioner dalam penelitian ini. (Malhotra, 2017, p. 271).

1.1.1. Populasi

Menurut Yusuf (2017, p. 147) populasi adalah totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya. Populasi dalam sebuah penelitian dapat berbeda-beda tergantung dengan masalah yang akan diselidiki. Populasi dapat berupa manusia, hewan, benda, atau objek apa pun. Populasi menjadi batasan dari sebuah penelitian yang mempunyai sifat tertentu sehingga hasil kesimpulan dapat ditarik dari keadaan populasinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang menjadi followers academia edu akun frezypaputungan@gmail.com karena akun academia edu tersebut diikuti para pelajar dan digunakan untuk berbagi materi dan tugas pembelajaran online untuk MK di perguruan tinggi. Jumlah followers academia edu frezypaputungan@gmail.com hingga tanggal 16 Agustus 2022 adalah 51.

1.1.2. Sampel

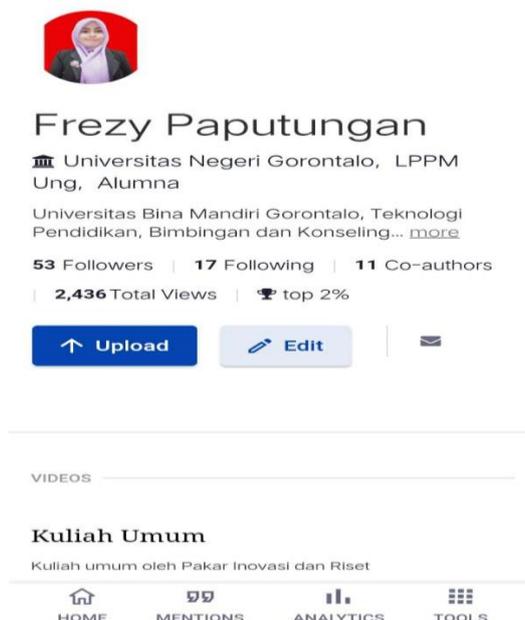
Berkaitan dengan banyaknya jumlah populasi penelitian, maka diperlukan penentuan sampel sebagai salah satu langkah dalam menyebarkan survei. Sampel adalah sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini (Malhotra, 2017, p. 413). Penelitian ini menggunakan teknik sampel non-probabilitas yang dilakukan dengan tipe penarikan sampel terpilih atau yang biasa disebut purposive sampling. Teknik sampel non-probabilitas digunakan karena tidak tersedianya daftar nama seluruh anggota populasi dan penelitian akan lebih mengumpulkan data untuk di eksplorasi lebih dalam lagi.

Sampel terpilih digunakan dalam penelitian ini karena terdapat karakteristik atau kualitas tertentu dari responden yang diinginkan. Selain itu, karakteristik sampel terpilih sudah berdasarkan pertimbangan penelitian dengan kriteria Generasi Z yang merupakan pelajar SMA/SMK sederajat, mahasiswa di perguruan tinggi dan menjadi pengikut akun academia edu frezypaputungan@gmail.com. Berikut adalah daftar sampel terpilih:

Tabel 1. Daftar Generasi Z

No.	Generasi Z	Skor Keaktifan
1.	3120221012	85
2.	3120221011	85
3.	3120221010	90
4.	3120221009	90
5.	3120221008	85
6.	3120221007	90
7.	3120221006	90
8.	3120221005	90
9.	3120221004	85
10.	3120221003	85
11.	3120221002	90
12.	3120221001	85

Keterangan: Skor Keaktifan menunjukkan interaksi proses pembelajaran pada penggunaan aplikasi online academia edu



Gambar 1. Tangkapan Layar

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

2.1. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media online melalui aplikasi academia edu sudah dijalankan dari awal semester pada mahasiswa di perguruan tinggi. Berikut adalah pencapaian penggunaan media pembelajaran online academia edu dalam segi keaktifan dan pemahaman.

Tabel 2. Pencapaian Penggunaan Media Pembelajaran Online Academia Edu

No	Generasi Z	Keaktifan	Pemahaman
1.	3120221012	85	88
2.	3120221011	85	87
3.	3120221010	90	92
4.	3120221009	90	91
5.	3120221008	85	86
6.	3120221007	90	93
7.	3120221006	90	92
8.	3120221005	90	92
9.	3120221004	85	87
10.	3120221003	85	88
11.	3120221002	90	93
12.	3120221001	85	90

Skor Keaktifan menunjukkan interaksi proses pembelajaran pada penggunaan aplikasi online academia edu dan pemahaman dilihat dari cara Generasi Z merespon tugas yang diberikan melalui open discussion dan upload tugas dengan menambahkan co author. Dapat dilihat bahwa keaktifan pelajar dapat mendukung skor pemahaman terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi online academia edu.

2.2. Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran online melalui aplikasi academia edu diawali dengan membuat akun pada <https://www.academia.edu/login>, kemudian mengisi data yang sesuai. Akan masuk pemberitahuan melalui email yang dipakai untuk registrasi di <https://www.academia.edu/login> tersebut, klik pemberitahuan di icon verifikasi maka otomatis home aplikasi online academia edu terbuka. Setelah itu memilih salah satu artikel sesuai dengan email atau nama pada profil untuk lanjut ke profil, kemudian pada profil di daftar centang artikel yang dipilih tadi lalu klik hapus.

Penghapusan dilakukan agar di profil penulis tidak terdapat karya tulis orang lain, kemudian klik icon upload. Upload dilakukan setelah artikel (dalam bentuk bahan ajar/ tugas pada pembelajaran dibuat), ikuti langkah-langkah pada pilihan upload tersebut. Maka hasil tulisan yang di upload tadi akan muncul di profil dan beranda dalam bentuk pdf.

Pada pelaksanaannya, penggunaan media online melalui aplikasi academia edu dapat digunakan di tingkat SMK/ SMA sederajat dan pelajar di perguruan tinggi. Selain cara registrasi mudah, penggunaannya pun praktis dan akademis. Dapat menghemat bahan pembelajaran berupa kertas, buku, bolpoin, pensil, penghapus, tipe x dan sebagainya. Kelemahan yang utama pada penggunaan media online ini adalah ada beberapa fitur yang akan aktif nanti setelah dibayar, tapi untuk proses pembelajaran fitur-fitur tersebut tidak harus digunakan apalagi pelajar.

Nona Isnawati (2018)⁽⁵⁾ Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan skripsinya yang berjudul “Implementasi Program Pembelajaran Berbasis IT (E-Learning) Dalam Menumbuhkan Literasi Digital di SD Muhammadiyah Condongcatur”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dapat berkomunikasi dengan guru maupun peserta didik lain melalui forum diskusi maupun obrolan (chatting). Dan pentingnya program pembelajaran berbasis IT (e-learning) sebagai salah satu upaya dalam menumbuhkan literasi digital bagi peserta didik, sarana untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik, dan sarana untuk berbagi informasi.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran online melalui aplikasi academia edu dapat memfasilitasi proses pembelajaran dengan baik. Pelajarpun dapat memahami cara penggunaan dengan mudah, pada fitur-fitur aplikasi academia edu berupa discussion grup, menambahkan penulis kedua, menulis artikel dan memasukkan tugas melalui link dapat dipahami, dilaksanakan dan diterapkan pada proses pembelajaran.

Aplikasi academia edu juga dapat menyimpan dokumen, video dalam bentuk paper, bahan ajar, draft dan masih banyak lagi. Sehingga dapat diakses tidak terbatas dengan penyimpanan aman, dapat dilakukan di mana dan kapan saja serta menjadi referensi terluas untuk tugas penulisan tugas akhir mahasiswa dari seluruh dunia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan atas kontribusi dan atensinya dalam pembuatan artikel berdasarkan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- (1) Eem Kurniasih, 2019. *Media Digital Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Kreatif) Vol. 9, NO. 2, hlm.: 90.
- (2) Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- (3) A Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- (4) Malhotra, N. K., Nunan, D., & Birks, D. F. (2017). *Marketing Research: An Applied Approach*. Harlow: Pearson Education Limited.
- (5) Nona Isnawati, *Implementasi Program Pembelajaran Berbasis IT (E-Learning) Dalam Menumbuhkan Literasi Digital di SD Muhammadiyah Condongcatur*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas FTIK,2018).